

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak yang peka terhadap rangsangan dalam proses bertumbuh dan berkembang berkaitan dengan seluruh aspek perkembangannya. Pada proses bertumbuh dan berkembang, anak akan belajar banyak hal dari lingkungan sekitar melalui penglihatan dan pendengaran serta dapat dikatakan anak merupakan peniru yang ulung. Maka, masa ini dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan dan mengembangkan potensi anak melalui pendampingan orang dewasa atau lembaga pendidikan anak usia dini dalam memberikan stimulasi atau pengalaman belajar yang berguna bagi perkembangan anak.

Pemberian stimulasi perlu memperhatikan karakteristik anak berkaitan dengan pembelajaran yang diberikan. Hal ini berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam mendampingi dan mendidik anak. Segala tindakan guru akan berpengaruh terhadap pengembangan diri anak, karena anak adalah peniru yang ulung. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) maupun kecerdasan spiritual.

Pelaksanaan pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengacu pada rancangan kegiatan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru yang sering disebut sebagai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penerapan RPPH perlu menggunakan media sebagai bahan pendukung dalam pembelajaran. Selain itu, media berperan penting sebagai perantara menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan stimulasi kepada anak, salah satunya yaitu mengenalkan huruf pada anak. Menurut Seefeld dan Wasik (dalam Hanum 2017:54) anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf. Namun karena kemampuan setiap anak berbeda-beda dalam menerima pembelajaran, sehingga membutuhkan kreativitas dari guru untuk menggunakan berbagai macam media agar anak dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf. Maka penting pemberian stimulasi yang dirancang dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan supaya aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal, sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Upaya pemberian stimulasi terutama dalam pengenalan huruf bagi anak usia 4-5 tahun selain untuk menyiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, dapat membangun kepercayaan diri anak untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Anak yang mengenal huruf mengalami lebih sedikit kesulitan dalam membaca dibandingkan dengan anak yang tidak mengenal huruf menurut Darjowidjojo (dalam Yacomina 2022 : 401)

Berdasarkan hasil observasi selama 8 hari di TK Santa Clara Surabaya pada anak usia 4-5 tahun, terdapat 15 anak belum mampu mengenal huruf khususnya huruf konsonan, belum mampu membedakan beberapa huruf seperti b, d, l, m, w, q, y yang terlihat ketika anak diminta menyebutkan huruf yang tertulis pada kartu huruf, anak menyebut simbol huruf tidak sesuai seperti yang terdapat pada kartu huruf meskipun terdapat jadwal khusus untuk mengenalkan huruf. Selama pembelajaran khusus untuk mengenalkan huruf, media yang selalu digunakan adalah *flashcard*, sehingga anak terlihat kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pentingnya kreativitas guru untuk menggunakan media selain *flash card* agar anak tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian di TK Santa Clara Surabaya dengan menggunakan media *spinning wheel* untuk mengenalkan huruf konsonan pada anak. Penggunaan media *spinning wheel* cukup sederhana, anak dapat melakukan. Harapan dari penelitian ini selain mengenalkan huruf, dapat membantu anak agar memiliki fokus dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Spinning Wheel* Terhadap Pengenalan Bentuk Huruf Konsonan untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Santa Clara Surabaya.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh penggunaan media *spinning wheel* terhadap pengenalan huruf konsonan untuk anak usia 4-5 tahun di TK Santa Clara Surabaya ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *spinning wheel* terhadap pengenalan huruf konsonan untuk anak usia 4-5 tahun di TK Santa Clara Surabaya.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka manfaat dari penelitian ini adalah

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya berkaitan inovasi penggunaan media dalam upaya mengenalkan huruf konsonan untuk anak usia 4-5 tahun dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

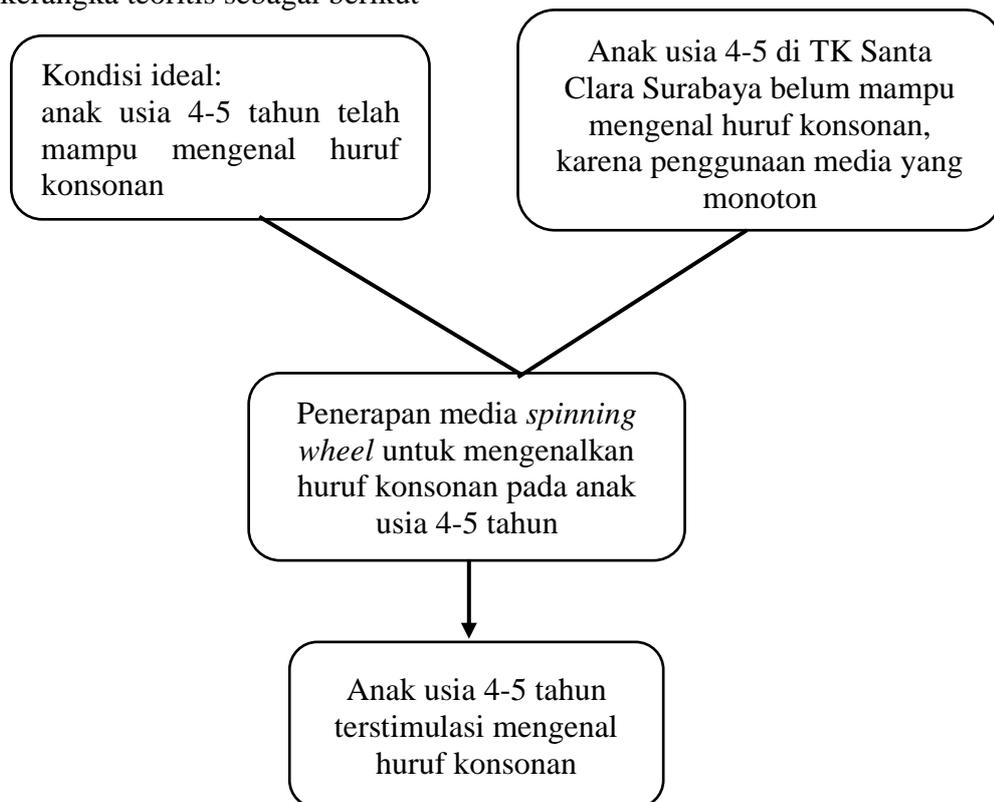
Sebaiknya lebih meningkatkan kreativitas dalam penggunaan media saat pembelajaran, untuk mengenalkan huruf konsonan kepada anak usia 4-5 tahun

b. Bagi peserta didik

Melalui penelitian ini diharapkan anak dapat mengenal huruf konsonan melalui penggunaan media *spinning wheel*.

1.5 Kerangka Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan di TK Santa Clara Surabaya dengan kerangka teoritis sebagai berikut



Bagan 1.5
Kerangka Teoritis

1.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_a : Adanya pengaruh media *spinning wheel* terhadap pengenalan huruf konsonan untuk anak usia 4-5 tahun
2. H_0 : Tidak ada pengaruh media *spinning wheel* terhadap pengenalan huruf konsonan untuk anak usia 4-5 tahun

1.7 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian sebagai berikut:

1. Anak usia 4-5 tahun di TK St. Clara Surabaya dengan jumlah 15 anak dengan jumlah laki-laki 8 orang dan perempuan 7 orang.
2. Melihat pengaruh penggunaan media *spinning wheel* terhadap pengenalan huruf konsonan

Batasan penelitian dalam penelitian adalah sebagai berikut

1. *Spinning wheel* yang terbuat dari bahan dasar tripleks dengan diameter 40 yang digunakan untuk mengenalkan huruf konsonan
2. Pengenalan huruf konsonan pada penelitian ini dibatasi yaitu huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m,

1.8 Batasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian digunakan sebagai kepentingan penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut:

1. *Spinning wheel* merupakan media yang berbentuk lingkaran yang dirancang secara khusus sebagai salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam lembaga pendidikan anak usia dini.
2. Huruf konsonan merupakan huruf yang terdiri dari 21 huruf yang dalam pengucapannya mendapatkan hambatan pada bagian glotis.

1.9 Organisasi Penulisan

Organisasi penulisan dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Spinning Wheel* Terhadap Pengenalan Bentuk Huruf Konsonan untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Santa Clara Surabaya“ adalah sebagai berikut:

Bab I Berisi latar belakang masalah penelitian, sebagai alasan bagi peneliti melakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoritis, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, batasan istilah dalam penelitian.

Bab II Berisi tentang kajian teori yang membahas tentang anak usia dini, pengenalan huruf konsonan, media *spinning wheel* dan penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai referensi penelitian.

Bab III Berisi tentang rancangan penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Berisi tentang analisis data penelitian serta pembahasan berkaitan dengan hasil yang diperoleh saat *pretest* dan *posttest* serta uji hipotesis.

Bab V berisi tentang kesimpulan penelitian secara keseluruhan berkaitan dengan tujuan penelitian serta hipotesis penelitian dan saran dari peneliti.